

THE INFLUENCE QUALITY OF TAX DETERMINATION, LETTER OF REPRIMAND, FORCED LETTERS, AND ORDER OF RECEPTION SEIZURE WARRANT ON FLUID TAX EXAMINATION

*Ika Amalia Najiha
(E2B016029)*

*Students of Economics Faculty, Universitas Muhammadiyah Semarang
Email: ikaamalian@gmail.com*

ABSTRACT

This research discussed about the effect of the quality taxation, reprimand, forced letters, and seizure warrant the disbursement of tax arrears in the case study at KPP Pratama, Central Semarang I in 2014 - 2018.

The independent variable used the quality of taxation, warning letters, forced letters, and seizure warrant, while the dependent variable used disbursement of tax arrears. The population was the WPOP and WP agencies that obtain reduction/ elimination decisions or objections/ appeal decisions monthly and WPOP and WP Agency that disburses tax arrears with letters of reprimand, forced letters, and orders carrying out a monthly seizure for five years from years 2014 - 2018 registered at Central Semarang Primary Tax Office I. The sampling method used the technique of saturated sample or total sampling. The data used secondary data. The method to test the hypothesis used multiple linear regression analysis.

The results showed that the quality of the tax determination had a negative and not significant effect on the disbursement of tax arrears. Then letters of reprimand, forced letters, and SPMP partially have a positive and significant effect on disbursing tax arrears. Simultaneously the quality of taxation, warning letters, forced letters, and SPMP has a positive and significant effect on the disbursement of tax arrears with a significant level of $0,000 < 0.05$. Adjusted R2 value showed the result 39.3% disbursement of tax arrears was influenced by the independent variable, while the remaining 60.7% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: *quality tax determination, letter of reprimand, forced letter, seizure warrant, disbursement of tax arrears*

PENGARUH KUALITAS PENETAPAN PAJAK, SURAT TEGURAN, SURAT PAKSA, DAN SURAT PERINTAH MELAKSANAKAN PENYITAAN TERHADAP PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK

Ika Amalia Najiha
(E2B016029)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhamadiyah Semarang
Email: ikaamalian@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan terhadap pencairan tunggakan pajak studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah I tahun 2014 – 2018.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan, sedangkan variabel dependennya adalah pencairan tunggakan pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan yang memperoleh keputusan pengurangan/ penghapusan sanksi atau keputusan keberatan/ banding perbulan dan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang melakukan pencairan tunggakan pajak dengan surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan perbulan selama lima tahun dari tahun 2014 – 2018 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah I. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas penetapan pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak. Kemudian surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak. Secara simultan kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai *Adjusted R2* menunjukkan hasil sebesar 39,3% pencairan tunggakan pajak dipengaruhi oleh kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan, sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : kualitas penetapan pajak, surat teguran, surat paksa, surat perintah melaksanakan penyitaan, pencairan tunggakan pajak